



## Pemanfaatan Limbah Kaleng Biskuit Untuk Pembuatan Aksesoris Pilis Pengantin Semarang

Cintya Nabilah Mulida<sup>1</sup>, Nurulisma Saputri<sup>2</sup>, Agus Susanti<sup>3</sup>, Kuswidyaningrum NJ<sup>4\*</sup>  
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: [kuswidyaningrumaksibukartini@ac.id](mailto:kuswidyaningrumaksibukartini@ac.id)

**Abstract.** Semarangan bridal pilis accessories are hard to find and are not sold on the market. However, only a few people have these pilis accessories. Using biscuit tin waste can save costs and can be used as a substitute material for developing accessories. The author innovates by recycling waste biscuit tins into Semarangan bridal pilis accessories. *The aim of this research is to find out how to make and use Semarangan bridal pilis accessories from waste biscuit tins, as well as to find out the results of public tests of public interest in using biscuit can waste to make Semarangan bridal pilis accessories. In this research, the author used data collection methods in the form of observation, experimentation, documentation, literature, interviews and questionnaires. The manufacturing of the Semarangan bridal accessories is carried out by three stages, namely the preparation stage of equipment and ingredients, the stage of making and the using of the accessories from the tin waste. The three expert validators choose three outcome products because they correspond to the originality of the Semarangan bridal accessories. The research's public study involved 30 respondents with respondents stated 100% to questions 1, questions 3, questions 5, question 6 questions, and questions 8. The cutting process of the biscuits tins for bridal gold accessories ought to be reduced to make it look neater, whereas the f6000 is used as a glue*

**Keywords:** Biscuits Canned Waste, Accessories Pills, Bride Semarangan

**Abstrak.** Aksesoris pilis Pengantin Semarangan sudah sulit ditemukan dan tidak dijual dipasaran. Namun hanya beberapa orang yang mempunyai aksesoris pilis tersebut. Penggunaan limbah kaleng biskuit dapat menghemat biaya serta dapat dijadikan bahan pengganti untuk pengembangan aksesoris. Penulis berinovasi dengan mendaur ulang kembali limbah kaleng biskuit menjadi aksesoris pilis Pengantin Semarangan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui cara pembuatan dan penggunaan aksesoris pilis Pengantin Semarangan dari limbah kaleng biskuit, serta mengetahui hasil uji publik minat masyarakat terhadap pemanfaatan limbah kaleng biskuit untuk pembuatan aksesoris pilis Pengantin Semarangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, eksperimen, dokumentasi, kepustakaan, wawancara, dan kuesioner. Pembuatan aksesoris pilis Pengantin Semarangan dari limbah kaleng biskuit dilakukan tiga tahapan yaitu tahap persiapan alat dan bahan, tahap pembuatan aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit dan tahap pemakaian aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit. Hasil validasi produk dari 3 validator ahli, memilih produk 3 karena sesuai dengan aslinya pada pembakuan pilis pengantin Semarangan. Uji publik penelitian ini melibatkan 30 responden dengan hasil responden menyatakan 100% pada pertanyaan 1, pertanyaan 3, pertanyaan 5, pertanyaan 6, dan pertanyaan 8. Pada pemotongan kaleng biskuit untuk pilis emas lebih di perkecil agar tampak lebih rapi, untuk penggunaan lem menggunakan lem f6000

**Kata Kunci :** Limbah Kaleng Biskuit, Aksesoris Pilis, Pengantin Semarangan

## PENDAHULUAN

Perkembangan aksesoris di masyarakat saat ini sangat pesat. Aksesoris dianggap penting di dunia *fashion*, sehingga berbagai macam bentuk aksesoris selalu di minati khususnya pada kaum wanita yang bertujuan untuk menyelaraskan penampilan atau hanya untuk membuat penampilan lebih berbeda. Aksesoris merupakan pelengkap busana yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan dan keselarasan dalam berbusana (Azalia, 2018 : 1). Menurut (Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami, 2021 : 54) Aksesoris adalah barang tambahan, barang yang berfungsi sebagai pelengkap dalam busana. Menurut (Rizki Ardi Ninggar, 2020 : 5) aksesoris adalah segala bentuk pernak-pernik yang berfungsi untuk mempercantik diri dan menambah kesempurnaan penampilan. Dapat disimpulkan bahwa aksesoris adalah benda yang digunakan atau dikenakan seseorang yang memiliki nilai lebih. Dalam pembuatan aksesoris menggunakan banyak ragam jenis bahan material, salah satu alternatif bahan material yang dimanfaatkan sebagai bahan dasar pemuatan aksesoris adalah alumunium.

Limbah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan. Sedangkan kegiatan yang menghasilkan limbah dapat dibedakan menjadi dua yaitu kegiatan rumah tangga dan kegiatan industri (Nani Mulyani, 2019 : 143 ). Berdasarkan klasifikasi limbah terdiri dari dua jenis yaitu limbah organik dan limbah anorganik atau bisa disebut limbah yang dapat terurai dan limbah yang tidak dapat terurai. Menurut (Yudi Sugiarto, 2022 : 103). Limbah anorganik adalah limbah yang tidak mengandung unsur karbon, seperti logam (misalnya besi dari mobil bekas atau perkakas dan almunium dari kaleng bekas atau peralatan rumah tangga). Menurut (Kartini, 2020 : 3) Sifat kaleng biskuit adalah lentur atau mudah dibentuk, tahan terhadap panas, kuat dan tajam. Dalam hal ini penulis dapat menginovasikan atau mendaur ulang limbah kaleng biskuit menjadi suatu aksesoris yaitu aksesoris pilis yang bisa di gunakan pada tata rias pengantin semarangan.

Tata rias Pengantin Semarang adalah salah satu dari banyaknya tata rias pengantin yang ada di indonesia. Tata rias Pengantin Semarang beserta seluruh prosesinya merupakan bagian dari warisan budaya Kota Semarang yang patut untuk dilestarikan khususnya oleh warga kota semarang. Pengantin Semarang merupakan perpaduan dari empat gaya pernikahan tradisional, yaitu Jawa, Melayu, Cina, dan Arab, sehingga melambangkan kedamaian, persatuan, toleransi, dan keharmonisan di antara kelompok etnis mayoritas yang hidup berdampingan di Semarang selama ribuan tahun (Candria, 2022 : 37-45). Yang menarik pada Pengantin adat Semarang ini yaitu dapat di lihat dari aksesoris yang di gunakan pada dahi pengantin yang di sebut dengan pilis, pilis yang di gunakan ada 3 macam yaitu : (1) Pilis perak dengan permata, (2) Pilis hitam yang terbuat dari kain bludru yang di tambah aksen payet,

(3) Pilis emas , Dimana 3 macam pilis diatas sudah sangat sulit di temukan dan tidak dijual di pasaran namun ada beberapa orang saja yang mempunyai aksesoris pilis tersebut. Pilis (dahi) adalah aksesoris yang diletakkan di dahi mempelai wanita (Muhammad & Azis, 2021 : 53). Berdasarkan uraian latar belakang rumusan masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana cara pembuatan aksesoris pilis Pengantin Semarangan dari limbah kaleng biskuit ?; (2) Bagaimana cara penggunaan aksesoris pilis Pengantin Semarangan dari limbah kaleng biskuit ?; (3) Bagaimana hasil uji publik minat masyarakat terhadap pemanfaatan limbah kaleng biskuit untuk pembuatan aksesoris pilis pada Pengantin Semarangan.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mengetahui cara pembuatan aksesoris pilis Pengantin Semarangan dari limbah kaleng biskuit ; (2) Mengetahui cara penggunaan aksesoris pilis Penggantn Semarangan dari limbah kaleng biskuit; (3) Mengetahui hasil uji publik minat masyarakat terhadap pemanfaatan limbah kaleng biskuit untuk pembuatan aksesoris pilis pada Pengantin Semarangan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melakukan percobaan langsung pada limbah kaleng biskuit sebagai bahan dalam pembuatan aksesoris pilis pengantin semarangan. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan melakukan uji kelayakan produk aksesoris pilis pengantin semarangan. Uji kelayakan produk dilakukan oleh 3 validator yang sudah ahli menggunakan metode expert judgement. Selain itu penulis juga melakukan uji publik untuk mengetahui dan mengukur tingkat minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui google form.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini : 1) Metode Observasi digunakan untuk mengamati pilis yang di pakai pada saat pembelajaran di semester 5 terkait dengan pengantin modifikasi yaitu Pengantin adat gaya Semarangan, mengadakan proses pengamatan aksesoris pilis yang asli, melakukan pengamatan terkait dengan teknik penggunaan aksesoris pilis pada tata pengantin semarangan; 2) Metode Eksperimen digunakan penulis untuk melakukan eksperimen dengan cara praktik pembuatan pilis dari limbah kaleng biskuit; 3) Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumentasi dengan cara mengambil gambar (foto) pada saat melakukan percobaan pembuatan pilis, pengambilan video pada saat menggunakan pilis Pengantin Semarangan, dan juga mencatat; 4) Meode Kepustakaan digunakan penulis mengambil data dari buku, majalah, jurnal, makalah dan laman internet yang berkaitan dengan pembuatan pilis

dari limbah kaleng bekas dan juga yang berkaitan dengan adat Pengantin Semarangan seperti sejarah pengantin semarangan, cara pemakaian busana dan aksesoris Pengantin Semarangan; 5) Metode Wawancara digunakan penulis melakukan wawancara dengan narasumber ahli yang mengetahui tentang pengantin semarangan, dan filosofi- filosofi yang ada pada Pengantin Semarangan. Penulis melakukan wawancara yang terkait dengan Pengantin Semarangan dengan Ibu Adriani Trisno Akuwan selaku mantan ketua Harpi Melati, dan melakukan wawancara dengan beberapa validator ahli terkait dengan produk aksesoris pilis Pengantin Semarangan yang terbuat dari limbah kaleng biskuit. Dengan Ibu Yossie Rachman, Ibu Dra. Yenny Sri Handayani; 6) Metode Kuesioner membagikan kuesioner melalui google form kepada 30 responden yaitu 15 kelompok perias pengantin, 15 mahasiswa AKS Ibu Kartini angkatan 2023 semester 6, untuk mengisi kesan setelah melihat pilis dari limbah kaleng biskuit. Penulis membagikan kusioner kelayakan pilis kepada 30 sampling subjek agar mengetahui kelayakan aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit berdasarkan warna, ketebalan pilis, kerapian, bentuk, kemudahan dalam penggunaan, keunikan dan keindahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pembuatan Aksesoris Pilis Pengantin Semarangan Dari Limbah Kaleng Biskuit

Dalam pembuatan aksesoris pilis pengatin semarangan penulis melakukan tiga tahap pembuatan seperti tahap awal yaitu dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, tahap proses pembuatan 3 pilis, dan yang terakhir yaitu tahap akhir yaitu dengan melakukan *finishing* peletakan pilis yang sudah jadi ke dalam tempat atau *packaging* yang rapi.

#### Persiapan Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit tersaji dalam tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 Alat yang digunakan dalam pembuatan aksesoris pilis**

No	Nama Alat	Kegunaan
1	Alat Lem Tembak	Untuk menempelkan benang emas pada pilis bludru
2	Gunting Besi	Untuk memotong kaleng biskuit yang akan digunakan
3	Gunting Kain	Untuk memotong kain bludru
4	Pelubang kertas	Untuk melubangi bagian ujung pilis perak
5	Jarum jahit	Untuk menjahit payet yang di letakkan pada pilis bludru

Sumber : Penulis (2023)

## Persiapan Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan aksesoris pilis dan pewarnaan aksesoris pilis tersaji dalam tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2 Bahan yang digunakan dalam pembuatan aksesoris pilis**

No	Nama Bahan	Kegunaan
1	Limbah Kaleng Biskuit khonguan	Sebagai bahan dasar pembuatan pilis perak dan pilis emas
2	Kain Bludru	Sebagai bahan dasar pembuatan pilis hitam dengan menggunakan kain bludru
3	Tali Emas	Sebagai hiasan pada pinggiran pilis hitam bludru
4	Payet Emas	Sebagai hiasan tengah pada pilis hitam bludru
5	Payet pasir	Sebagai hiasan tumpukan pada payet emas
6	Permata cangkang Satuan	Sebagai hiasan setelah payet emas pada pilis hitam bludru
7	Benang Jahit Warna Hitam	Untuk menjahit kain bludru agar terbentuk menjadi pilis hitam
8	Permata Cangkang Renteng	Sebagai hiasan pada bagian atas pilis perak
9	Pylox Warna Silver dan Emas	Sebagai pewarna pada pilis perak dan emas
10	Lem F6000	Untuk menempelkan permata cangkang renteng pada bagian atas pilis perak
11	Kertas yang sudah di bentuk dengan 3 bentuk yang berbeda	Untuk menjiplak pola pilis pada pembuatan pilis perak, pilis hitam, dan pilis hitam
12	Busa Hati lembaran	untuk pelindung pada aksesoris pilis agar tidak terkena langsung oleh kulit
13	Tali pita	untuk pengait pilis yang nanti akan digunakan

Sumber : Penulis (2023)

## Proses Pembuatan

Pada proses pembuatan aksesoris pilis terdapat tiga pembuatan pilis yaitu pilis perak (*crow*n), pilis hitam berpayet dan, pilis emas dengan permata. Dengan cara pembuatan tersaji dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3 Proses pembuatan pilis pengantin semarangan dari limbah kaleng biskuit**

No	Cara Pembuatan
1	Siapkan kaleng biskuit yang sudah di potong menjadi lempengan, lalu lem pola pilis perak dan pola pilis emas ke lempengan kaleng
2	Tempelkan pola yang sudah diberi lem ke lempengan kaleng biskuit dengan rapi
3	Potong lempengan sesuai dengan pola pilis yang sudah di tempeklan sebelumnya
4	Lubangi lempengan kaleng biskuit pola pilis perak
5	Aplikasikan cat semprot berwarna silver untuk pola pilis perak <i>crow</i> n dan aplikasikan juga cat semprot berwarna <i>gold</i> untuk pola pilis emas
6	Siapkan lembaran kain bludru yang dilipat menjadi dua, lalu tempelkan pola pilis hitam menggunakan jarum pentul pada lembaran kain bludru
7	Potong kain bludru sesuai dengan pola pilis hitam yang sudah ditempelkan

8	Jahit pinggiran kain bludru sesuai dengan pola
9	Jahit payet emas yang ditumpuk dengan payet pasir berbentuk bunga pada tengah pilis
10	Jahit payet permata cangkang pada sisi kanan dan kiri payet bunga lalu jahit payet emas yang ditumpuk dengan payet pasir hingga seterusnya sampai selesai
11	Tempelkan tali emas melingkar pada pinggiran pilis hitam
12	Tempelkan permata cangkang renteng menggunakan lem F6000 pada bagian atas pilis perak
13	Tempelkan lis kecil pada bagian bawah pilis perak menggunakan lem F6000
14	Tempelkan mahkota pada tengah-tengah pilis perak, tempelkan menggunakan lem F6000
15	Tempelkan permata cangkang satuan pada bagian runcingan tengah pilis emas, dan tempelkan permata cangkang renteng pada bagian sisi tengah samping kanan dan kiri menggunakan lem F6000
16	Beri tali pita warna hitam pada semua pilis yang sudah jadi. Kaitkan tali karet pada pilis perak, pilis emas dan pilis hitam yang sebelumnya sudah di lubang

Sumber : Penulis (2023)

### Hasil Eksperimen Aksesoris Pilis Pengantin Semarang dari limbah kaleng biskuit

Penulis melakukan 3 kali eksperimen dengan cara kerja yang berbeda pada saat pemotongan kaleng biskuit dan juga pada saat pengaplikasian lis emas pada pilis, untuk mendapatkan hasil yang bagus, sesuai dan mirip seperti aslinya, terasji dalam tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Eksperimen Aksesoris Pilis Pengantin Semarang dari Limbah Kaleng Biskuit**

Kesimpulan Hasil Eksperimen		
<p>Eksperimen 1</p>  <p>Sumber: Penulis (2023) Gambar 1. Eksperimen 1</p>	<p>Eksperimen 2</p>  <p>Sumber: Penulis (2023) Gambar 2. Eksperimen 2</p>	<p>Eksperimen 3</p>  <p>Sumber: Penulis (2023) Gambar 3. Eksperimen 3</p>

Pada eksperimen 1 menghasilkan potongan kaleng biskuit yang bertekstur kasar dan warna yang tidak sesuai. Pada hasil produk eksperimen 1 aksesoris pilis kurang baik karena pada tekstur terlalu kasar dan perwarnaannya tidak sesuai dengan yang aslinya dan juga pada lis emas tidak sesuai dengan dengan yang aslinya, menyebabkan hasil aksesoris pilis terlihat kurang rapi. Dengan kekurangan yang dihasilkan dari

Pada eksperimen 2 menghasilkan potongan kaleng biskuit yang bertekstur rapi dan warna yang sudah sesuai dengan yang asliya. Pada hasil produk eksperimen 2 aksesoris pilis cukup baik karena pada tekstur rapi dan perwarnaannya sudah sesuai dengan yang aslinya namun pada saat pewarnaan warna yang di hasilkan pasca penyemprotan hasilnya kurang rapi terdapat bercak pada pilis perak dan juga pada lis emas sudah sesuai dengan dengan yang aslinya. Dengan kekurangan yang dihasilkan dari produk eksperimen 2 hampir sesuai dengan yang aslinya.

Pada eksperimen 3 menghasilkan potongan kaleng biskuit yang bertekstur rapi dan warna yang sudah sesuai dengan yang asliya. Pada hasil produk eksperimen 3 aksesoris pilis sudah sesuai dengan yang aslinya karena pada tekstur rapi dan perwarnaannya sudah sesuai dengan yang aslinya dan juga pada lis emas sudah sesuai dengan dengan yang aslinya. Dengan tidak adanya kekurangan yang dihasilkan dari produk eksperimen 3 semua sudah sesuai dengan yang aslinya.

Sumber : Penulis (2023)

## Hasil Penilaian Validasi Aksesoris Pilis Pengantin Semarangan dari Limbah Kaleng Biskuit

Penulis melakukan uji validasi kepada pakar ahli yang telah berpengalaman dalam menilai produk, penulis melakukan uji validasi produk kepada 3 pakar ahli yaitu : Ibu Yossie Rachman, Ibu Dra. Sri Handayani, Ibu Hj. Adriyani Trisno, Berisi tentang hasil kesimpulan dari ketiga validator diatas terkait dengan produk eksperime 3, tersaji dalam tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Penilaian Validasi Aksesoris Pilis Pengantin Semarangan dari Limbah Kaleng Biskuit**

<b>Keterangan hasil kesimpulan dari ketiga Validator Ahli pada eksperimen produk 3</b>	
1.	Terkait dengan produk eksperimen 3, Ibu Yossie Rachman memberikan jawaban untuk bentuk pilis, warna pilis, kemiripan pilis dengan yang aslinya, kerapian pilis. Keseluruhan jawabannya Sangat Suka, pada Bentuk pilis dikatakan sangat suka karena bentuk pilis sudah sesuai dengan yang aslinya, bentuk pilis sangat rapi, bentuk pilis samping kanan dan kiri sangat simetris. Warna pilis dikatakan sangat suka karena warna sudah sesuai dengan yang aslinya, pengaplikasian warna merata, warna terang. Kemiripan pilis dikatakan sangat suka karena pilis emas sangat mirip dengan yang asli, pilis perak sangat mirip dengan yang asli, pilis hitam sangat mirip dengan yang asli. Kerapian pilis dikatakan sangat suka karena pemotongan pilis sangat rapi, bekas potongan sudah tidak tajam, penempelan lis emas sangat rapi, jahitan payet sangat rapi.
2.	Terkait dengan produk eksperimen 3, Ibu Hj. Adriyani Trisno memberikan jawaban untuk bentuk pilis, warna pilis, kemiripan pilis dengan yang aslinya, kerapian pilis. Keseluruhan jawabannya Suka, pada Bentuk pilis dikatakan suka karena pada bentuk pilis hampir sama dengan yang asli, bentuk pilis rapi, bentuk pilis pada samping kanan dan kiri rapi. Warna pilis dikatakan suka karena warna hampir sama dengan yang aslinya, pengaplikasian warna merata, warna terang. Kemiripan pilis dikatasakn suka karena pilis emas hampir sama dengan yang asli, pilis perak hampir sama dengan yang asli, pilis hitam hampir sama dengan yang asli. Kerapian pilis dikatakan suka karena pemotongan pilis rapi, bekas potongan masih lumayan tajam, penempelan lis emas rapi, jahitan payet rapi.
3.	Terkait dengan produk eksperimen 3, Ibu Yossie Rachman memberikan jawaban untuk bentuk pilis, warna pilis, kemiripan pilis dengan yang aslinya, kerapian pilis. Keseluruhan jawabannya Sangat Suka, pada Bentuk pilis dikatakan sangat suka karena bentuk pilis sudah sesuai dengan yang aslinya, bentuk pilis sangat rapi, bentuk pilis samping kanan dan kiri sangat simetris. Warna pilis dikatakan sangat suka karena warna sudah sesuai dengan yang aslinya, pengaplikasian warna merata, warna terang. Kemiripan pilis dikatakan sangat suka karena pilis emas sangat mirip dengan yang asli, pilis perak sangat mirip dengan yang asli, pilis hitam sangat mirip dengan yang asli. Kerapian pilis dikatakan sangat suka karena pemotongan pilis sangat rapi, bekas potongan sudah tidak tajam, penempelan lis emas sangat rapi, jahitan payet sangat rapi.

Sumber : Penulis (2023)

## Cara Penggunaan Aksesoris Pilis Pengantin Semarangan Dari Limbah Kaleng Biskuit

Pada cara penggunaan aksesoris pilis penulis mempraktikkan cara penggunaan pilis mulai dari proses makeup pengantin, menata rambut , mengenakan aksesoris pengantin dan mengenakan busana pengantin.

### Persiapan Alat

Alat yang digunakan dalam penggunaan aksesoris pilis serta sanggul pada pengantin semarangan adalah tersaji dalam tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6 Alat yang digunakan dalam penggunaan aksesoris pilis serta sanggul pada pengantin semarangan**

No	Nama Alat	Kegunaan
1	Sisir sasak tulang	untuk menyasak sambut
2	Sisir penghalus sasak	untuk menghaluskan sasakan pada rambut
3	Jepit biting	untuk pengait antara sanggul dan rambut asli
4	Harnal baja	untuk pengait antara sanggul dan rambut asli
5	Jepit bebek	untuk menjepit rambut setelah disunggar
6	Peniti kecil	untuk menjadi pengait pada saat pemasangan sarung sonket
7	Brush makeup	untuk kuas makeup

Sumber : Penulis (2023)

### Persiapan Bahan

Bahan dan Kosmetik yang digunakan dalam penggunaan aksesoris pilis serta sanggul, penggunaan pakaian, dan makeup adalah di sajikan dalam tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7. Bahan dan Kosmetik yang digunakan dalam penggunaan aksesoris pilis serta sanggul, penggunaan pakaian dan makeup**

No	Nama Bahan	Kegunaan
1	Pembersih dan penyegar	untuk membersihkan wajah model dari kotoran atau debu yang menempel di wajah
2	Base makeup	untuk melembabkan kulit wajah
3	Foundation	sebagai alas bedak yang utama
4	Countur Shading	untuk mengqountur pada bagian wajah tertentu
5	Bedak tabur	untuk menutupi pori-pori
6	Bedak padat	untuk mengcover supaya als bedak awet
7	Eyeshadow	untuk memberi warna pada kelopak mata
8	Pensil alis	untuk mengisi kekosongan pada bagian alis
9	Eyelinier	untuk mempertegas mata
10	Lem bulu mata	untuk menempelkan bulumata
11	Blush on	untuk meberikan warna pada pipi
12	Lipstik	untuk memberi warna pada bibir agar terlihat cantik
13	Bulu Mata	untuk menambah volume pada bulumata
14	Sanggul	untuk pelengkap bagian kepala
15	Pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit	untuk pelengkap bagian kepala
16	Cunduk mentul	untuk pelengkap bagian kepala
17	Sisir permata	untuk pelengkap bagian kepala

18	Cunduk mentul kecil	untuk pelengkap bagian kepala
19	Anting tretres	untuk pelengkap bagian kepala
20	Mahkota	untuk pelengkap bagian kepala
21	Sumping perak	untuk pelengkap bagian kepala
22	Kalung markis, Kalung mintora, Kalung krekan	untuk pelengkap busana
23	Gelang Krekang	untuk mempercanti bagian tangan
24	Cincin	untuk mempercanti bagian tangan
25	Klat bahu	untuk pelengkap busana
26	Bunga ndog remek, melati sisipan dan kembang konde	untuk memberi kesan harum pada pengantin
27	Kebaya bludru	untuk pelengkap busana
28	Sarung songket merah	untuk pelengkap busana
29	Stagen dan Tali	untuk mengencangkan bagian perut
30	Kaos tangan putih	untuk melindungi tangan
31	Kaos kaki putih	untuk menutupi bagian kaki
32	Selop bludru hitam payet emas	untuk melindungi kaki

Sumber : Penulis (2023)

### Langkah kerja mempraktikkan Pengantin Semarangan

Dalam langkah kerja penulis mempraktikkan langsung mulai dari proses makeup pengantin, pemakaian sanggul dan aksesoris, pemakaian pakaian. Dengan langkah kerja disajikan dalam tabel 8 sebagai berikut :

**Tabel 8 Langkah kerja mempraktikkan Pengantin semarangan**

No	Langkah Kerja
1	Bersihkan wajah model dengan menggunakan pembersih dan penyegar
2	Aplikasikan base makeup pada wajah model
3	Aplikasikan foundation secara merata pada wajah model untuk menutupi pori pori
4	Aplikasikan shading sesuai dengan wajah model
5	Aplikasikan bedak tabur secara merata pada wajah model
6	Aplikasikan bedak padat untuk mengcover alas bedak secara merata

7	Aplikasikan eyeshadow pada kelopak mata dengan menggunakan warna merah bata yang di beri highlight
8	Aplikasikan alis sesuai dengan alis model
9	Aplikasikan eyeliner untu mempertegas garis mata
10	Pasang bulu mata sesuai dengan bentuk mata menggunakan lem bulu mata
11	Aplikasikan blush on pada area pipi model secara merata
12	Aplikasikan lipstik menggunakan warna merah cabe agar terkesan elegan
13	Rambut model di sisir haslus dan dibagi menjadi 2 bagian
14	Bagian denpan rambut disasak dan dibentuk sunggar semarangan
15	Pasang perhiasan pilis mulai dari pilis emas, pilis hitam dan terakhir pilis perak
16	Pasang sanggul / konde dengan mengaitkan harnal dan jepit biting
17	Pasang cunduk mentul sebanyak 5 buah
18	Pasang bunga melati sisipan dan kembang konde pada bagian belakang sanggul
19	Pasang sisir permata diatas kembang konde
20	pasang cunduk mentul kecil sebanyak 17 buah, pasang pad bagian belakang sanggul
21	Pasang mahkota pada bagian depan atas pilis
22	Pasang anting tretet pada telinga model
23	Pasang bunga ndog remek pada bagian sisi kanan dan kiri telinga
24	Pasang sumping permata pada bagian kanan dan kiri atas telinga
25	memakaikan kaos kaki putih, selop, memakaikan kain songket merah dan stagen pada badan model
26	Memakaikan kebaya bludru
27	Memakaikan kalung
28	Memakaikan klat bahu, gelang, cincin, dan kaos tangan putih

Sumber : Penulis (2023)

### Hasil Uji Publik Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Limbah Kaleng Biskuit Untuk Pembuatan Aksesoris Pilis Pada Pengantin Semarang

Penulis melakukan uji publik terhadap 30 responden yang terdiri dari 15 kelompok perias pengantin dan juga 15 mahasiswa tata rias AKS Ibu Kartini Angkatan 2023, semester 6. Tujuan dari uji publik ini untuk mengetahui minat masyarakat terhadap produk aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit, terdapat 10 pertanyaan yang dibuat oleh penulis dengan memberikan tanggapan YA atau TIDAK pada pertanyaan yang sudah dibuat, penulis menggunakan penyebaran kuesioner dengan menggunakan media perantara *google form*. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut :

#### Mengetahui tentang tata rias pengantin gaya semarangan

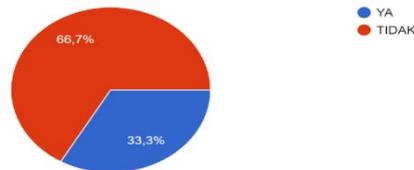


Gambar 4. Hasil Respon Minat MaSyarakat Pertanyaan 1

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang mengetahui tata rias Pengantin Gaya Semarangan adalah pada 30 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100%, karena responden mengetahui Pengantin Gaya Semarangan, dan Pengantin Gaya Semarangan adalah salah salah satu pengantin daerah salah satunya di kota semarang.

### **Aksesoris pilis yang digunakan tampak terbuat dari limbah kaleng biskuit**

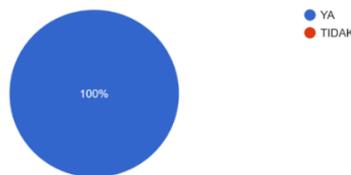


Gambar 5. Hasil Respon Minat Masyarakat Pretanyaan 2

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diaas hasil dari jawaban tentang aksesoris yang di gunakan tampak terbuat dari limbah kaleng biskuit adalah pada sebagian reponden menjawab YA dengan presentase nilai 33,3% karena pilis yang gunakan tampak terbuat dari limbah kaleng biskuit, sedangkan sebagian responden lainnya menjawab TIDAK dengan presentase nilai 66,7% karena pilis yang digunakan tidak tampak terbuat dari limbah kaleng biskuit.

### **Aksesoris pilis Pengantin Semarangan dari limbah kaleng biskuit dapat menjadi penunjang dalam penampilan rias pengantin.**

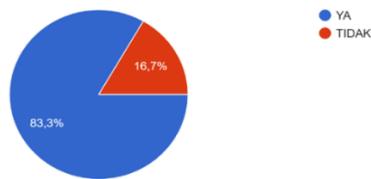


Gambar 6. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 3\

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang aksesoris pilis pengantin dari limbah kaleng biskuit dapat menjadi penunjang dalam penampilan rias pengantin adalah pada 30 responden menjawab YA dengan presentase nilai keseluruhan 100%, karena aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit dapat menjadi penunjang dalam penampilan rias pengantin atau dapat menjadi pengganti aksesoris pilis yang aslinya.

### **Ketertarikan menggunakan rias pengantin gaya semarangan**

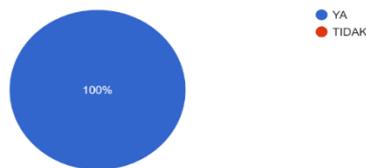


Gambar 7. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 4

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang ketertarikan menggunakan rias Pengantin Gaya Semarang adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 83,3% karena tertarik untuk menggunakan rias Pengantin Gaya Semarang, sedangkan sebagian responden lainnya menjawab TIDAK dengan presentase nilai 16,7% karena tidak tertarik untuk menggunakan rias pengantin gaya semarangan.

### **Limbah kaleng biskuit apakah cocok digunakan untuk pembuatan aksesoris pilis pengantin semarangan**

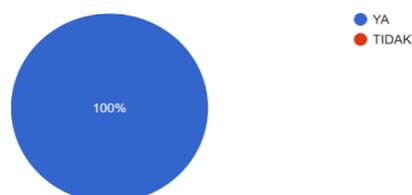


Gambar 8. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 5

Sumber : (Penulis. 2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang limbah kaleng biskuit apakah cocok digunakan untuk pembuatan aksesoris pilis Pengantin Semarang adalah pada 30 responden menjawab YA dengan presentase nilai 100%, karena pada tekstur kaleng mudah di bentuk dan lentur untuk dijadikan aksesoris pilis.

### **Aksesoris pilis berbahan dasar limbah kaleng biskuit dapat dijadikan inovasi bagi kalangan mahasiswa/ perias**

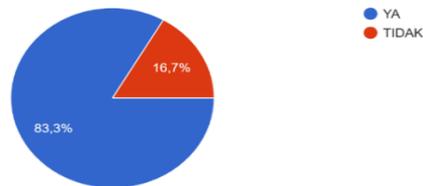


Gambar 9. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 6

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang aksesoris pilis berbahan dasar limbah kaleng biskuit dapat dijadikan inovasi bagi kalangan mahasiswa/ perias adalah pada 30 responden menjawab YA dengan presentase nilai 100%, karena pada aksesoris pilis berbahan dasar limbah kaleng biskuit dapat dijdikan inovasi karena mudah di buat, bahan mudah di dapatkan dan bahan tidak merogoh kocek banyak / murah atau bisa jadi bahan gratis.

#### **Kesukaan aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit**

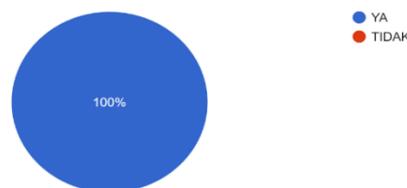


Gambar 10. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 7

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang kesukaan aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 83,3% karena menyukai aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit, sedangkan sebagian responden lainnya menjawab TIDAK dengan presentase nilai 16,7% karena tidak menyukai aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng bekas.

#### **Aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit dapat di perjual belikan di kalangan Perias Pengantin/mahasiswa**

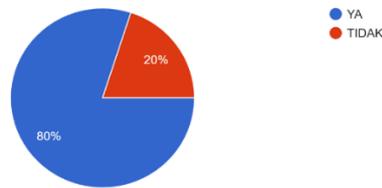


Gambar 11. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 8

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng bekas dapat di perjual belikan di kalangan perias pengantin/mahasiswa adalah pada 30 responden menjawab YA dengan presentase nilai 100%, karena pada aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit jika di perjual belikan harganya murah dan terjangkau, tidak merogoh kocek yang banyak, sedangkan untuk pilis yang asli harganya mahal namum untuk aksesoris pilis Pengantin Semarang yang asli tidak diperjual belikan di pasaran

### Limbah kaleng biskuit layak digunakan untuk pembuatan aksesoris

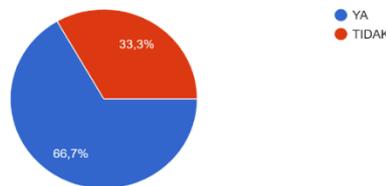


Gambar 12. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 9

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang limbah kaleng biskuit apakah layak untuk pembuatan aksesoris adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 80% karena limbah kaleng biskuit layak dimanfaatkan untuk pembuatan aksesoris, sedangkan sebagian responden lainnya menjawab TIDAK dengan presentase nilai 20% karena limbah kaleng biskuit tidak layak untuk dimaanfaatkan pada pembuatan aksesoris menyukai aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng bekas.

### Aksesoris pilis yang asli dan yang terbuat dari limbah kaleng biskuit apakah terdapat perbedaan



Gambar 13. Hasil Respon Minat Masyarakat Pertanyaan 10

Sumber : Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas hasil dari jawaban tentang aksesoris pilis yang asli dan yang terbuat dari limbah kaleng biskuit apakah terdapat perbedaan adalah pada sebagian responden menjawab YA dengan presentase nilai 66,7% karena pada aksesoris pilis yang asli dan yang terbuat dari limbah kaleng biskuit terdapat perbedaan, sedangkan sebagian responden lainnya menjawab TIDAK dengan presentase nilai 33,3% karena pada aksesoris pilis yang asli dan yang terbuat dari limbah kaleng biskuit tidak terdapat perbedaan

### Tabel grafik yang sering muncul (modus) pada pertanyaan

Penulis melakukan pengolahan data terhadap respon minat masyarakat berdasarkan grafik kuesioner hasil secara keseluruhan, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut yang tersaji pada grafik dibawah ini :



Sumber : Penulis (2023)

Gambar 14. Grafik Hasil Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Limbah Kaleng Biskuit Untuk Pembuatan Aksesoris Pilis Pengantin Semarangan

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat hasil masing-masing dari nilai keseluruhan per pertanyaan, nilai yang banyak di pilih responden adalah dari pertanyaan 1 tentang mengetahui tata rias Pengantin gaya Semarangan, pertanyaan 3 tentang aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit dapat menjadi penunjang dalam penampilan rias pengantin, pertanyaan 5 tentang limbah kaleng biskuit cocok digunakan untuk pembuatan aksesoris pilis, pertanyaan 6 tentang aksesoris pilis dapat dijadikan inovasi bagi kalangan mahasiswa atau perias pengantin, pertanyaan 8 tentang aksesoris pilis dari limbah kaleng biskuit dapat diperjual belikan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Menghasilkan produk pilis pengantin semarangan, Pada pembuatan aksesoris pilis Pengantin Semarangan penulis menggunakan bahan limbah anorganik yaitu kaleng biskuit. Kaleng biskuit dapat di bentuk dan dapat di dimanfaatkan menjadi aksesoris, salah satunya aksesoris pilis pada Pengantin Semarangan. Hasil pembuatan produk yang sudah di validasi, dapat digunakan secara keseluruhan pada Pengantin Semarangan yaitu pada pilis eksperimen ke 3. Hasil validasi yang dipilih oleh ketiga validator ahli adalah produk eksperimen ke 3 karena menghasilkan potongan kaleng biskuit yang bertekstur rapi dan warna yang sudah

sesuai dengan yang aslinya dan juga pada lis emas sudah sesuai dengan yang aslinya, dengan tidak adanya kekurangan yang dihasilkan semuanya sudah sesuai dengan yang aslinya dan sudah memenuhi kriteria pembakuan pilis Pengantin Semarang. Pada cara penggunaan aksesoris pilis Pengantin Gaya Semarang ini sesuai dengan pembakuan filosofi prosedur penggunaan berdasarkan buku yang di terbitkan oleh Harpi Melati Jawa Tengah. Prosedur cara penggunaan aksesoris pilis adalah dimulai dari persiapan alat, bahan, dan kosmetik, makeup wajah, pembuatan sunggar, pemasangan pilis, pemasangan sanggul, pemasangan perhiasan cunduk mentul dan lainnya, pemasangan bunga endog remek, dan terakhir pemakaian busana.

(3) Hasil uji publik minat masyarakat terhadap pemanfaatan limbah kaleng biskuit untuk pembuatan aksesoris pilis pada Pengantin Semarang menyatakan bahwa dari 30 responden yang terdiri dari 15 masyarakat perias pengantin dan 15 mahasiswa tata rias, mendapatkan hasil mengetahui tentang adanya rias Pengantin Gaya Semarang serta aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit dapat dijadikan penunjang dalam penampilan rias Pengantin Gaya Semarang. Limbah yang digunakan dalam pembuatan aksesoris pilis adalah limbah anorganik salah satunya yang dipakai adalah limbah kaleng biskuit. Pada limbah kaleng biskuit, tekstur lentur dan dapat dibentuk. Aksesoris pilis yang terbuat dari limbah kaleng biskuit dapat dijadikan referensi bagi perias pengantin maupun mahasiswa tata rias karena aksesoris pilis Pengantin Semarang tidak diperjual belikan di pasaran. Limbah kaleng biskuit dapat dijadikan sebagai aksesoris pilis sehingga dapat diperjual belikan dengan harga yang tidak terlalu mahal dan dapat dijadikan sebagai pengganti pilis yang aslinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azalia, I. (2018 : 1). Perancangan Aksesoris Perancangan Aksesoris Wanita Dengan Pemanfaatan Limbah Kaca Menggunakan Teknik Flameworking Pada Brand Azl. Universitas Ciputra , 1.
- Candria, M. (2022 : 37-45). Pengantin Semarang Tradisi Yang Mesti Di-Uri-Uri. Endogami:Jurnalilmiahkajianantropologie, 37-45.
- Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami, M. D. (2021 : 54). Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali Madya Gaya. Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 54.
- Kartini, R. S. (2020 : 3). Inovasi Canting Cap Batik (Cantik) Dari Kaleng Bekas. Fashion And Fashion Education Journal, 3.
- Muhammad, D. H., & Azis, K. K. (2021 : 53). Kajian Rancangan Pakaian Tradisional Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan: Bappeda-Litbang.BanyuasinKab.Go.Id.

Nani Mulyani, L. S. (2019 : 143 ). Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dengan Limbah Kain Perca Di Kelurahan Pangkalan Jati. *Jurnal Pkm Pengabdian Kepada Masyarakat*, 143.

Rizki Ardi Ninggar, A. W. (2020 : 5). Sistem Informasi Penjualan aksesoris Berbasis Online Pada Cv. Wiratama Semarang. *Core.Ac.Uk*, 5.

Yudi Sugiarto, V. R. (2022 : 103). Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga Untuk Budidaya Maggot Di Desapamotan Oleh Kkn R-18 Universitas Janabadra. Jompa Abdi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 103.